

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, HUMAN RESOURCES AND BUSINESS CAPITAL ON MSME PERFORMANCE

Linda Hetri Suriyanti¹, Poppy Khairatul Nissa², Wira Ramashar³

^{1,2,&3}Universitas Muhammadiyah Riau

Email : lindahetri@umri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to assess the performance of MSME from the influence of financial literacy, human resources and business capital. This research is a quantitative study regarding data collected and expressed in the form of numbers obtained during the distribution of questionnaires. The location of this research is the MSME located in Sukajdi District, Pekanbaru. The data used in this study are primary and secondary data, the method used in this sample is probability sampling by obtaining 295 MSME. The method used in data processing using multiple linear regression analysis. Based on the research results, it can be concluded that financial literacy, human resources, and business capital have a significant effect on the performance of MSME in Sukajdi District.

Keywords : Financial Literacy; Human Resources; Business Capital; MSME Performance.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UMKM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja UMKM dari pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang didapat dalam penyebaran kuesioner. Adapun tempat penelitian ini adalah pada UMKM yang berlokasi di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, metode yang digunakan dalam sampel ini adalah *probability sampling* dengan mendapatkan 295 UMKM. metode yang digunakan dalam pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan, sumber daya manusia, dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Sumber Daya Manusia; Modal Usaha; Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. UMKM merupakan suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri khas atau karakteristik berbeda-beda.

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan usaha dan daya saing bisnisnya. Ketika UMKM memiliki kinerja yang bagus, maka UMKM akan dapat berkembang dengan lebih baik. Kinerja merupakan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi target yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu ukuran dibutuhkan dalam mengukur kinerja seperti tingkat kesuksesan atau hasil pencapaian dari sebuah usaha. Kinerja usaha dapat menjadi tolak ukur kegagalan dan keberhasilan usaha, hal tersebut dapat diukur dari pertumbuhan penjualan dan laba usaha. (Septiani, 2020).

Berdasarkan informasi yang dikutip dari Krjogja menjelaskan bahwa kenaikan BBM bersubsidi berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM. Dimana kenaikan harga BBM bersubsidi cenderung memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha pelaku UMKM. Meskipun cukup banyak (41,6%) pelaku UMKM yang melaporkan harga jual produknya meningkat, namun ada 67,7 % pelaku UMKM yang melaporkan total biaya usahanya meningkat. Kemudian terdapat 30,3% yang menyatakan volume produksi atau penjualannya menurun dan 36,1% menyatakan nilai penjualan menurun, sehingga terdapat 41,2 % pelaku UMKM menyatakan keuntungan usahanya menurun. (Krjogja, 2022).

Permasalahan umum yang kerap dijumpai pada pelaku UMKM saat ini yaitu hampir keseluruhan pelaku atau pemilik usaha UMKM banyak yang tidak mengetahui dan kurang memahami tentang mengelola keuangan yang baik. Hal inilah yang kerap membuat UMKM tidak bisa bertahan lama dan gagal bersaing dengan kompetitor yang sudah lebih stabil. (Saraswati, 2021). Dengan memberdayakan dan mendorong UMKM agar terus naik kelas, maka bagi pelaku UMKM pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan. Hal ini disebabkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja pada UMKM. Peningkatan dalam kemampuan mengelola keuangan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kinerja usaha. Penelitian Septiani, (2020) menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM. Sehingga, tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Berbeda dengan penelitian Purwaningsih, (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya tinggi rendahnya literasi keuangan yang dimiliki pemilik usaha tidak akan berpengaruh terhadap kinerja usahanya. Hal ini menjadikan variabel literasi keuangan menarik untuk diteliti Kembali untuk mengetahui apakah hasilnya masih sama.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja UMKM. Sumber daya manusia dalam usaha mikro, baik pemilik ataupun karyawan perlu memiliki pengetahuan yang memadai terkait unit bisnis yang digeluti. Sumber daya manusia yang berkualitas dicerminkan oleh kemampuannya untuk bekerja secara efektif dan efisien, kinerja yang handal, sehingga memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja perusahaan. Sumber daya manusia yang kompeten mampu dalam menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro (Saputra et al., 2018). Hasil penelitian dari Sulistiyo et al., (2022) menyatakan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Berbeda dengan penelitian Purwaningsih, (2019) menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya optimal atau tidaknya penyelesaian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tidak akan mempengaruhi kinerja dalam UMKM itu sendiri.

Modal usaha menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karena modal dibutuhkan untuk melancarkan semua kegiatan operasional yang akan berpengaruh terhadap kemajuan usaha. Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Hasil penelitian dari Larasati, (2018) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian Luthfiana, (2020) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Batang.

Data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM kota Pekanbaru mengatakan bahwa jumlah UMKM di Kota Pekanbaru tersebar di 15 Kecamatan, dengan jumlah keseluruhan UMKM 105.445 unit yang ada di Pekanbaru. Diantara 15 Kecamatan tersebut, kecamatan sukajadi menjadi salah satu UMKM yang berada di tengah ibu kota pekanbaru. Kecamatan sukajadi memiliki jumlah UMKM yang mencapai 1.291 unit. Berdasarkan pra survey, saya melakukan pengamatan pada kecamatan sukajadi yaitu keberadaan UMKM yang ada di kecamatan sukajadi sangat strategis karena terletak di tengah kota. Sehingga UMKM tersebut mudah untuk berkembang. Daerah Kecamatan Sukajadi berada dipusat kota Pekanbaru yang membuat daerah ini diminati oleh para pelaku usaha untuk membuka bisnis. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin menguji Kembali beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM khususnya di kecamatan sukajadi. Diantaranya literasi keuangan, modal usaha, dan sumber daya manusia.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Junirus (2020) yang berjudul Pengaruh Evaluasi Anggaran, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Pembaruan dalam penelitian ini ialah dilakukan di Kecamatan Sukajadi, karena penelitian sebelumnya dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya. Literasi Keuangan, Modal Usaha, dan Sumber Daya Manusia ialah variabel yang digunakan untuk penelitian ini, sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat satu variabel saja yang sama dengan penelitian ini. Peneliti tidak menggunakan variabel evaluasi anggaran karena lebih menekankan pada penilaian terhadap anggaran. Sedangkan untuk variabel teknologi informasi peneliti tidak menggunakannya karena Sebagian pelaku UMKM banyak yang tidak memanfaatkan teknologi untuk usahanya. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha, dan Sumber Daya Manusia dalam aktivitas usaha bisa atau tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM”

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Resource Based View (RBV)

Teori *resource based view* (RBV) yang di kemukakan oleh *Wernerfelt* (1984) berpendapat bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya. Implikasi teori dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan, modal usaha dan sumber daya manusia merupakan sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 menjelaskan pengertian UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung. Pengertian UMKM menurut (BPS) Badan Pusat Statistik berdasarkan kualitas tenaga kerja adalah: (1) Usaha Mikro adalah usaha yang mempunyai jumlah karyawan kurang dari 5, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak digaji. (2) Usaha Kecil adalah usaha yang Mempunyai jumlah karyawan 5 sampai 19. (3) Usaha Menengah adalah usaha yang mempunyai jumlah karyawan 20 sampai 99.

Kinerja

Menurut Theda dan Sukartha (2018) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Sedangkan menurut Rosdaranita (2017) kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi. Dapat diartikan bahwa kinerja adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan melalui perencanaan dan strategi yang telah dituangkan (Nanang, 2022).

Kinerja UMKM

Menurut Mutegi (2015) yang terdapat didalam penelitian (Baku et al., 2020) kinerja UMKM adalah hasil dari kerja yang diperoleh oleh UMKM dan menyesuaikan dengan peran yang dicapai oleh individu dalam suatu UMKM pada suatu periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu nilai pengukuran tertentu sesuai dengan ketentuan UMKM. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria asset dan omset yang telah ditentukan dalam Undang-Undang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan pada seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelola maupun mengomunikasikan kondisi pada keuangannya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya (Baskoro & Aulia, 2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu yang bertujuan meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan daan pengelolaan euangan dalam rangka untuk mencapai keuntungan. Literasi keuangan menurut UMKM yaitu kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laopran keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran.

Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan dalam (Siregar, 2019) menyatakan bahwa sumber daya manusia ialah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fidik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya filakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia adalah ikatan dari kecerdasan, keahlian dan keterampilan yang menjadi ciri khas dari organisasi. Sumber daya manusia merupakan pendorong sumber daya lainnya untuk membantu suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Sumber daya lainnya akan kurang bermanfaat tanpa adanya sumber daya manusia (Purwaningsih, 2019).

Modal Usaha

Modal merupakan sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan- kegiatan bisnis. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, Lembaga keuangan baik bank dan Lembaga keuangan non bank. Modal adalah factor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Modal yang semakin tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan, sebaliknya kinerja perusahaan akan mengalami penurunan apabila modal usaha yang didapatkan rendah (Nanang, 2022). Menurut Bambang Riyani dalam Kusumaningrum et al., (2021) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal aktif dan modal pasif. Menurut Istinganah (2019) modal usaha diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat berlangsung umurnya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan memiliki tujuan untuk mengukur baik buruknya pelaku UMKM dalam memahami dan mengimplementasikan tentang keuangan yang baik. Penggunaan teori *RBV* dalam hal ini menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM dimana literasi keuangan merupakan sumber daya internal yang harus dimiliki oleh seorang pemilik usaha agar mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal. Hasil penelitian yang mendukung pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yaitu penelitian (Kusuma et al., 2022). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menguji Kembali hipotesis tersebut.

H₁ : Literasi keuangan diduga berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Sumber daya manusia, termasuk Pendidikan, pengalaman, dan pandangan, sangat penting untuk keberhasilan setiap perusahaan (Purwanti & Yuliati, 2022). Penggunaan teori *RBV* dalam hal ini menunjukkan hubungan antara sumber daya manusia dengan kinerja UMKM. Dimana sumber daya manusia merupakan sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Jika sumber daya manusia yang dimiliki bagus maka akan tercipta kinerja yang bagus pula sehingga akan dengan mudah mencapai keberhasilan organisasi.

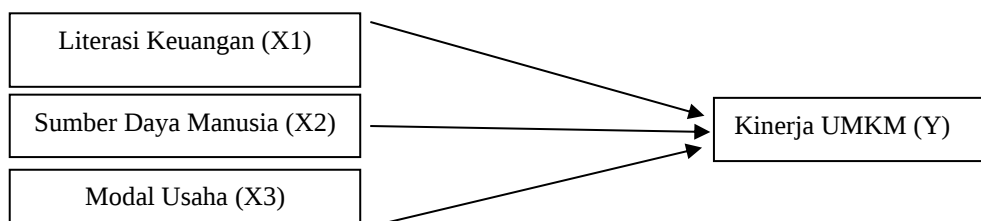
Hasil penelitian yang mendukung pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM yaitu penelitian (Sulistiyo et al., 2022). Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti ingin menguji Kembali hipotesis tersebut.

H₂: Sumber Daya manusia Diduga Berpengaruh Terhadap Kinerja

Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Modal usaha diperlukan pertama kali saat peendirian sebuah usaha, mulai dari persiapan yang diperlukan sampai usaha itu berdiri. Modal usaha memiliki hubungan dengan teori *RBV* pada model ini modal usaha yang dimiliki pelaku UMKM akan memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja usahanya. Hal tersebut dikarenakan kemampuan untuk Menyusun dan menjalankan strategi usaha akan lebih baik dan berkualitas. Sejalan dengan penelitian Nanang (2022) yang berpendapat bahwa modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Dengan adanya modal usaha yang cukup pelaku usaha akan lebih mudah untuk memulai dan mengembangkan usahanya agar bisa mencapai hasil kerja yang baik sehingga kinerja usaha bisa lebih meningkat.

H₃: Modal usaha diduga berpengaruh terhadap kinerja UMKM



Gambar 1 Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menjabarkan pada pengujian teori-teori dengan pengukuran variabel-variabel penelitian ialah angka dan uji analisis data dengan menggunakan spss 26.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini peneliti lakukan pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau. Pemilihan UMKM.

Populasi dan Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel dimana peneliti akan menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}$$

Keterangan:

- n : besar sampel
- N : jumlah pupulasi
- $Z_{(1-\alpha/2)}$: nilai sebaran normal dengan tingkat kepercayaan 95 % = 1,96
- D : besar penyimpangan 5% (0,05)
- P : proporsi kejadian (0,5)

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 1.291 UMKM, maka setelah dihitung menggunakan rumus Lameshow maka diperoleh jumlah sampel sebesar 295 UMKM. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) UMKM yang menjalankan usahanya lebih dari 3 tahun. (2) UMKM yang memiliki hasil penjualan minimal 30 Juta pertahun

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah kuesioner yang berisikan daftar pernyataan secara tertulis. Penelitian ini menggunakan data primer, Penyebaran kusioner dengan membagikan secara langsung kepada responden yakni para pelaku UMKM di Kecamatan Sukajadi. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis menggunakan SPSS 26.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		295
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15617698
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.028
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 Dapat diketahui bahwa dari hasil uji normalitas dengan uji one – sample Kolmogorov test diatas, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka ini menyatakan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

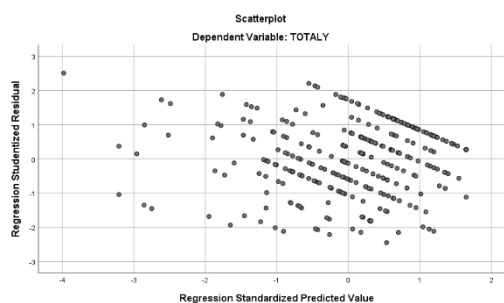
Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collonearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	675	1.482	Tidak terdapat Multikolonieritas
Sumber Daya Manusia	622	1.608	Tidak terdapat Multikolonieritas
Modal Usaha	647	1.545	Tidak terdapat Multikolonieritas

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 Diketahui bahwa dari hasil uji multikolinearitas diatas, Dari seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, titik-titik pada scatterplot dilihat menyebar diatas dan juga dibawah titik nol pada sumbu Y. maka dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constan)	6.406	1.372
TOTAL 1	.095	.024
TOTAL 2	.229	.047
TOTAL 3	.237	.042

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Dari hasil analisis pada tabel 3 Diatas, maka model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 6,406 + 0,095X_1 + 0,229X_2 + 0,237X_3 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 6,406. Artinya adalah apabila variabel independent diasumsikan nol (0), maka kinerja UMKM bernilai (6,406).

Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,095. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,095 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel sumber daya manusia sebesar 0,229. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sumber daya manusia sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,229 dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel modal usaha sebesar 0,237. Artinya adalah setiap peningkatan modal usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja UMKKM sebesar 0,237 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.406	1.372		4.671	.000
TOTALX1	.095	.024	.216	4.026	.000
TOTALX2	.229	.047	.273	4.885	.000
TOTALX3	.237	.042	.311	5.682	.000

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil uji parsial (uji T) dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (H1) diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} 4.026 > t_{tabel} 1,6501$ dan $sig 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM.

Pengujian hipotesis pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM (H2) diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} 4.885 > t_{tabel} 1,6501$ dan $sig 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara sumber daya manusia dengan kinerja UMKM.

Pengujian hipotesis pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM (H1) diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} 4.682 > t_{tabel} 1,6501$ dan $sig 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan antara modal usaha dengan kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.436	.430	2.16726	2.007
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2					
b. Dependent Variable: TOTALY					

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5 Diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,430 atau 43% yang artinya bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha sedangkan sisanya sekitar 57% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMK.M sehingga H1 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan meningkatkan kinerja dalam bentuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dasar, Menyusun semua anggaran dan planning yang akan dilaksanakan dan juga meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan teori RBV dalam hal ini menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM dimana literasi keuangan merupakan sumber daya internal yang harus dimiliki oleh seorang pemilik usaha agar mempermudah dalam melakukan pengontrolan keuangan sehingga kinerja usaha akan bisa lebih optimal. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2019) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM

Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, variabel sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga H2 diterima. Hal ini dikarenakan dalam penerapan sumber daya manusia yang diterapkan secara benar dan tepat akan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan, dapat mendorong tanggung jawab dan profesionalisme yang lebih tinggi dari SDM serta memperjelas tugas-tugas dan tanggung jawab SDM. Jika dikaitkan dengan teori RBV yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia juga merupakan sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Jika sumber daya manusia yang dimiliki bagus maka akan tercipta kinerja yang bagus pula sehingga akan dengan mudah mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Junirus, (2020) dan Maulatuzulfa (2022) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, variabel sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga H2 diterima. Hal ini dikarenakan modal merupakan pondasi penting dalam menciptakan kinerja dalam sebuah usaha. Semakin tinggi modal usaha, akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM. Sebaliknya jika modal usaha rendah, maka kinerja UMKM juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori RBV bahwa modal usaha yang dimiliki pelaku UMKM akan memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja usahanya. Hasil penelitian ini didukung oleh Nanang & Titi (2022) dan Ferdiansyah & Bukhari (2021) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha terhadap kinerja UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Karena dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM akan mampu meningkatkan kinerja UMKM. (2) Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan moral yang tinggi akan meningkatkan kinerja UMKM. (3) Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Hal ini dikarenakan dengan adanya modal usaha yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja UMKM. (4) Literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Karena adanya literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha dapat mempermudah pelaksanaan operasional untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya: (1) Penelitian ini hanya menguji tiga variabel bebas yaitu literasi keuangan, sumber daya manusia dan modal usaha. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain, seperti variabel inovasi produk, media sosial. (2) Bagi peneliti selanjutnya, responden dalam penelitian ini hanya UMKM pada Kecamatan Sukajadi. Sebaiknya untuk penelitian kedepannya dapat menambah responden seluruh Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru agar mendapatkan hasil yang merata.

DAFTAR RUJUKAN

- Baskoro, R. A., & Aulia, R. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Retirement Planning. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 49–58.
- Ermawati nanik, A. nurul rizka. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Kusumaningrum, R. A., Iranita, & M.Syuzairi. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Modal Usaha, Lokasi, dan Pengembangan UMKM, Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kota TanjungPinang. *Soj Umrah*, 2(2), 1348–1357. <http://www.bioline.org.br/>
- Larasati, karina destra. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.
- Lestari, S. (2021). *Pengaruh aspek keuangan, kompetensi sumber daya manusia (sdm) dan inovasi produk terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kabupaten ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13252>
- Luthfiana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Modal Usaha

- Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Batang. *Skripsi*.
- Maslikah, Alliyah, S., & Azizi, Z. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen , Modal Usaha, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(1), 1689–1699. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/199>
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Nanang, S., & Titi, S. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 2, 95–108.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 403–404. <https://journal.stienas-ypb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/207>
- Purwanti, H., & Yuliati, A. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Kediri*. 6(3), 207–224.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah KreatifBUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Septiani, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 160–169. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.2240>
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 287–300.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 1–114.